

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Validasi penetapan kadar fenilbutazon dalam sediaan obat tradisional pegal linu yang ditambahkan fenilbutazon menggunakan KCKT dengan fase diam kolom C₁₈ (Sunfire) (150 nm x 4,6 mm), fase gerak berupa campuran asetonitril dan dapar asetat pH 4,1 (45:55 v/v) dengan laju alir 1,2 mL/menit, detektor UV (UV-2070 plus) pada panjang gelombang 261,6 nm dapat dilakukan.
2. Uji validasi metode penetapan kadar fenilbutazon memenuhi persyaratan validasi yaitu: uji presisi menghasilkan %RSD 0,44%, uji akurasi menghasilkan perolehan kembali 100,19% - 100,41%, selektivitas yang baik, linieritas dengan nilai korelasinya (r) : 0,999, dengan LOD sebesar 0,85 µg/mL, dan LOQ sebesar 2,85 µg/mL.
3. Metode analisis yang telah divalidasi tersebut dapat diaplikasikan pada penetapan kadar fenilbutazon dalam sediaan obat tradisional pegal linu yang ditambahkan fenilbutazon dengan kadar rata-rata adalah 100,43%.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penetapan kadar fenilbutazon dengan metode KCKT menggunakan fase gerak dan fase diam yang berbeda serta pada bentuk sediaan lainnya.